

**PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL MENENGAH TENUN
OLEH UNIT PELAKSANAAN TEKNIS SENTRA TENUN
LINTAU DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

MUHAMMAD ALIF RAMADHAN

2010843022



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Muhammad Alif Ramadhan, NIM 2010843022, Pemberdayaan IKM Tenun Oleh UPT Sentra Tenun Lintau Kabupaten Tanah Datar, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Dr. Desna Aromatica S.AP, M.AP dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 116 halaman dengan referensi 1 buku teori, 1 buku metode, 10 jurnal, 3 skripsi, 2 perundang-undangan, 3 dokumen dan 10 website internet.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan dan menganalisa mengenai program pemberdayaan di Sentra tenun Lintau. Penelitian melatarbelakangi adanya program pelatihan dan event-event yang diikuti oleh IKM tenun Lintau dan juga fasilitas pendukung untuk mempermudah para pelaku tenun dalam beraktivitas.

Penelitian ini juga menggunakan teori pendekatan pemberdayaan oleh Kartasasmita yang memiliki tiga variabel, yaitu upaya yang terarah, pemberdayaan mengikutsertakan masyarakat, dan pendekatan kelompok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Pemilihan informannya menggunakan teknik *Purposive sampling*. Selain itu untuk menguji keabsahan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan dilakukan melalui berbagai bentuk seperti pelatihan, penyediaan fasilitas produksi, promosi melalui media sosial dan kegiatan festival, serta penguatan kelembagaan IKM. Namun, pelaksanaan program pemberdayaan masih menghadapi kendala seperti keterbatasan dana, rendahnya partisipasi masyarakat, serta belum optimalnya pemanfaatan fasilitas produksi. Penelitian ini menggunakan teori pendekatan pemberdayaan menurut Kartasasmita yang mencakup upaya yang terarah, pelibatan masyarakat secara aktif, serta pendekatan kelompok melalui pemanfaatan sumber daya dan kemitraan. Kesimpulannya, UPT Sentra Tenun Lintau telah memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan IKM tenun, meskipun diperlukan peningkatan strategi dan optimalisasi pelaksanaan program agar dampaknya lebih merata dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan, IKM Tenun, Sentra Tenun, UPT, Kartasasmita, Tanah Datar.

ABSTRAC

Muhammad Alif Ramadhan, Student ID 2010843022. Empowerment of Small and Medium Industries (IKM) of Tenun by the UPT Sentra Tenun Lintau, Tanah Datar Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by: Desna Aromatica, S.AP, M.AP and Drs. Yoserizal, M.Si. This thesis consists of 116 pages with references comprising 1 theory book, 1 methodology book, 10 journals, 3 undergraduate theses, 2 laws, 4 official documents, and 5 websites.

This study aims to describe and analyze the empowerment programs at the Lintau Tenun Center. The background of this research is the implementation of training and exhibitions participated in by IKM Tenun Lintau, as well as the supporting facilities provided to ease the activities of tenun (woven fabric) artisans.

The research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. To ensure the validity of field data, the researcher used triangulation techniques. The study applies Kartasasmita's empowerment strategy theory, which consists of three variables: directed efforts, community involvement, and group-based approaches.

The results show that empowerment is carried out through various forms such as training, provision of production facilities, promotion through social media and festival activities, and strengthening of IKM institutions. However, the implementation of these empowerment programs faces obstacles such as limited funding, low community participation, and suboptimal use of production facilities. This study uses Kartasasmita's empowerment approach theory, which includes directed efforts, active community involvement, and group-based approaches through resource utilization and partnerships. In conclusion, the UPT Sentra Tenun Lintau has made a significant contribution to empowering IKM tenun, although improvement in strategies and optimization of program implementation are needed to ensure broader and more sustainable impacts.

Keywords: Empowerment, Weaving SMEs, Weaving Center, UPT, Kartasasmita, Tanah Datar.

